



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 07 Oktober 2018

Halaman: 8



Taman Pintar terus menambah fasilitas dan layanan. Yang terbaru, adalah buka pada malam hari. Yakni menghadirkan playground yang berada di halaman depan dengan fasilitas kedai kopi, pendopo, dan dibuka gratis untuk masyarakat.

TIDAK ada yang salah, jika kemudian Taman Pintar disebut kian dekat dengan masyarakat. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) milik Pemkot Jogja ini memiliki layanan malam hari. Playground yang berada di halaman depan dengan fasilitas kedai kopi, pendopo, dibuka gratis untuk umum.

Buka pada malam hari tersebut, sebagai salah satu bentuk peningkatan pelayanan. Ditargetkan, semua masyarakat bisa menikmati Taman Pintar. Dan bukan lagi hanya pelajar usia SMP yang bisa masuk.

Kepala Taman Pintar, Afia Rosdiana menjelaskan, pembukaan layanan malam hari tersebut, sudah dilakukan sejak dua bulan lalu. "Ini layanan malam. Semua orang, masyarakat bisa mengakses gratis," ujar Afia, sapaan akrabnya.

Fasilitas gratis, tak hanya joglo di halaman depan. Bagi masyarakat yang akan memanfaatkan fasilitas lain, seperti proyektor, akan difasilitasi. Syaratnya, pengguna memesan terlebih dahulu. "Bisa untuk rapat warga, mahasiswa, sampai dengan kegiatan lain yang sifatnya pertemuan," katanya.

Bahkan, pertemuan-pertemuan komunitas di Kota Jogja bisa memanfaatkan co working space tersebut. "Biasanya komunitas kalau mau kopdar, sulit mencari tempat. Nah, sekarang tak perlu bingung lagi. Taman Pintar terbuka untuk itu," tandasnya.

Tak hanya tempatnya yang mudah untuk diakses masyarakat, mengingat lokasi Taman Pintar berada di pusat kota. Fasilitas di co working space juga komplet. Mulai dari pendopo yang berada di kampung kerajinan, air mancur depan atau tapak kaki presiden, dan air menari. Semua fasilitas ini, bisa dimanfaatkan. "Kedai Kopi yang berada di samping masjid, kami buka sampai malam, demikian halnya air menari," tandasnya.

Saat ini manajemen Taman Pintar masih fokus pembukaan layanan untuk halaman depan. Sebab, kalau memanfaatkan fasilitas utama, masih banyak kendala. Terutama operasional. "Untuk wisata edukasinya, kami belum melangkah untuk buka malam. Karena memang tren malam hari lebih banyak untuk nongkrong ngerjain tugas bareng, atau rapat-rapat," imbuhnya.

Khusus untuk halaman depan, sebenarnya sangat besar. Tak hanya pendopo, tempat untuk kampung kerajinan juga bisa dimanfaatkan. Di sana, banyak pendopo-pendopo kecil yang bisa menampung 10 hingga 25 orang.

Untuk parkir, juga tak perlu bingung. Khusus pengunjung layanan malam, bisa parkir di dalam Taman Pintar. "Layanan malam, kami buka dari sore, dan tutup operasional dalam (gedung kotak) sampai pukul 24.00," katanya. (**eri/jko/gp*)



OBROLAN MALAM SABTU: Afia Rosdiana, Kepala Taman Pintar (kiri), dan Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi dalam acara di Taman Pintar.

Dukung Kegiatan Positif Demi Tekan Klithih



HERI SUSANTO/RAJAR JOGJA

KUMPUL: Pengunjung Taman Pintar saat menikmati diskusi Menjadi Komunitas Tangguh di Pendopo Kampung Kerajinan, Jumat (28/9) lalu.

PEMERINTAH Kota Jogja, sangat mengapresiasi langkah manajemen Taman Pintar yang berinovasi membuka layanan pada malam hari. Inovasi tersebut, dinilai sebagai dukungan positif untuk mengurangi klithih.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengatakan, setelah Taman Pintar membuka layanan malam hari dan gratis, langsung terbesit dalam pikirannya tentang solusi untuk menekan angka kenakalan remaja.

Menurut HP, sapaan akrabnya, penanganan kenakalan remaja atau yang lebih sering disebut klithih, tak sekadar dengan tindakan preventif bekerja sama kepolisian dan TNI. Menghidupkan simpul-simpul kegiatan positif, menjadi pilihan untuk menekan kumpul-kumpul yang berakhir dengan klithih.

HP menegaskan, pembukaan layanan malam Taman Pintar berupa *co working space* merupakan embrio. Nantinya, beberapa pasar tradisional yang telah mengalami renovasi, bakal diubah malamnya. Bisa menjadi ajang interaksi untuk kegiatan positif warga.

"Kalau semakin banyak kegiatan positif yang muncul, orang akan sulit untuk melakukan hal negatif. Target kami adalah mampu mendominasi kegiatan positif di tengah masyarakat," katanya.

Kegiatan positif tersebut, lanjut HP, harus difasilitasi. Pemkot Jogja bakal memperbanyak ruang-ruang interaksi bagi warganya. Sehingga, pantauan terhadap remaja, lebih intensif.

"Alhamdulillah, saat ini aksi klithih sudah mulai menurun. Karena selama beberapa bulan terakhir, kepolisian, Satpol PP, dan

Linmas, aktif untuk patroli. Kalau ketemu ada kumpul-kumpul, bubarkan," tegasnya.

Bagi warga, terutama anak muda, bisa kumpul-kumpul di Taman Pintar. Karena, di sini terpantau maksimal. "Nyelinap berdua (pacaran) di tempat yang sepi saja, nanti ditanya sotpam. Apalagi berbuat yang lebih negatif," kelakar Ketua DPD PAN Kota Jogja ini.

Adanya layanan malam di Taman Pintar, menurut HP, idealnya bisa menjadi salah satu tempat untuk mengerjakan tugas, atau kegiatan positif lain. Karena dengan fasilitas internet yang cepat, juga mendukung untuk kegiatan apa pun.

Fasilitas komplet di Taman Pintar ini akan diberikan untuk *co working space* lain milik Pemkot Jogja. Terdekat ada Pasar Prawirotaman yang lantai atasnya bisa dimanfaatkan untuk tempat kumpul-kumpul tersebut. (*/eri/jko/gp)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Tempat Silaturahmi Semua Generasi

PEMBUKAAN layanan malam Taman Pintar, mendapatkan sambutan positif dari berbagai kalangan. Tak hanya warga Kota Jogja, mahasiswa yang selama ini sulit mencari tempat untuk berkumpul, bisa memanfaatkan halaman Taman Pintar ini.

Bahkan, komunitas-komunitas yang selama ini lebih kerap berpindah-pindah, bisa menggunakan tempat ini. Termasuk warga Kota Jogja yang tak memiliki tempat luas untuk rapat RT. "Ada banyak manfaat dari pembukaan layanan malam," ujar Ajeng Respati, Founder Jogja Menyala, beberapa waktu lalu.

Ajeng menjelaskan, aktivitas kumpul-kumpul memang lebih sering dilakukan komunitas pada malam hari. "Biasanya bingung menentukan tempat, tapi saat ini bisa langsung ke Taman Pintar," tandasnya.

Sebagai tempat untuk berkumpul atau bersilaturahmi, kata Ajeng, sangat bermanfaat bagi semua kalangan. Bahkan, Taman Pintar bisa menjangkau semua generasi. Tak hanya segmen anak-anak dan pelajar.

"Taman Pintar tempat yang pas, misal untuk sekadar diskusi, bertukar pikiran dengan tempat yang berada di pusat kota. Aksesnya juga mudah dari mana pun," katanya.

Entertainer Setiawan Tiada Tara menilai, Taman Pintar mampu untuk keluar dari batasan



HEBI SULANTORADAR JGA

selama ini. Hal tersebut merupakan bentuk transformasi dari Taman Pintar untuk mampu menjawab persoalan masyarakat.

"Ini yang kurang. Tidak banyak lembaga, apalagi ini milik pemerintah bisa keluar dari zona nyaman selama ini. Sekadar untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat," jelas pelawak ini.

Setiawan melihat, dengan fasilitas yang lengkap, Taman Pintar ke depan harus terus mampu menjadi solusi. Seperti saat ini,

membuka layanan malam hari di tengah semakin sulitnya mencari tempat berkumpul yang representative, tapi gratis. "Kalau mau nyaman, bayar. Makanya, banyak kafe-kafe di Jogja selalu ramai. Bayar aja ramai, apalagi gratis," kelakarnya.

Termasuk agenda bulanan diskusi di Taman Pintar. Itu sangat baik untuk anak-anak muda. Karena, diskusi seperti Komunitas Tangguh 28 September silam, jarang dilakukan. "Apalagi di bangku kuliah. Tidak ada sama sekali," katanya. (#eri/ko/gp)

AKTIF: Founder Jogja Menyala Ajeng Respati (kini) dan Pelawak Setiawan Tiada Tara diskusi bulanan yang pertama Jumat (28/9). Rencananya setiap akhir bulan Taman Pintar akan menggelar diskusi serupa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005